

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGETAHUAN, TINGKAT PENDAPATAN DENGAN DENGAN  
TINGKAT KONSUMSI GARAM BERIODIUM DI RUMAH TANGGA

MOHAMAD FAUZI -- E2A303136  
(2005 - Skripsi)

Upaya penanggulangan dan pencegahan GAKI yang sudah dilakukan sejak tahun 1973 sampai sekarang penyuntikan lipidol, distribusi kapsul minyak beriodium dan pemasyarakatan garam beriodium. Sejak tahun 1992 sampai dengan sekarang pemberian kapsul minyak beriodium diberikan pada penduduk yang berisiko tinggi di daerah gondok endemik berat ataupun sedang. Daerah endemik gondok ringan dilakukan kegiatan pemasyarakatan garam beriodium. Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal hanya 52,38% yang mengkonsumsi garam cukup iodium. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi garam beriodium pendidikan, pengetahuan, pendapatan ibu. Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan ibu, dengan tingkat konsumsi garam beriodium. Penelitian ini menggunakan metode survei dan jenis penelitian eksplanatory dengan pendekatan cross sectional study. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1044 orang, dengan sampel sebanyak 88 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square.

Hasil penelitian sebagian besar tingkat pendidikan sampel adalah pendidikan dasar (92,05), tingkat pengetahuan sampel sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan kurang (64,72%), tingkat pendapatan ibu sebagian besar tergolong miskin (55,68%), dan tingkat konsumsi sebagian besar cukup (57,96%). Hasil uji statistik dengan Chi square menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat konsumsi, ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi dan ada hubungan antara tingkat pendapatan ibu dengan tingkat konsumsi garam beriodium. Masih ada tingkat kecukupan garam Beriodium yang kurang (42,05%) disarankan adanya penyuluhan pada ibu rumah tangga, tokoh masyarakat, kader posyandu.

**Kata Kunci:** Konsumsi garam beriodium, Ibu rumah tangga, Sukareja Warureja Kabupaten Tegal

THE CORRELATION BETWEEN THE EDUCATION LEVELS, KNOWLEDGE LEVELS, MOTHERS'IN-COME LEVELS AND THE LEVELS OF IODIZED SALT CONSUMPTION IN THE HOUSEHOLD

*Since 1973, the government has coped with the Iodine Deficient Disorder (IDD) by distributing iodized oil capsules and socializing iodized salt widely, as well as giving lipidol injection. Recently, iodized oil capsules have been distributed to those having high risk of goiter since 1992 in places that have high and medium risks of goiter. There are only 52,38% of people in Sukareja District, Tegal Regency that consume enough iodized salt. The education levels, knowledge levels and mothers'in-come levels count on this circumstance. The objective of this research is to figure out the correlation between education levels, knowledge levels, and mothers' in-come levels and the levels of iodized salt consumption. The research belongs to the explanatory research using survey method and cross sectional study approach. 1044 household are the population, and 88 household are the sample. Univariate analyses were applied in this research. Chi square test was applied in this research as well. The research has come to: 92,05% of the samples are from elementary school level; 64,72% of the samples belong to the have not family; 57,96% of the samples consume enough iodized salt. Statistical test applying chi square shows; there is not any correlation between education levels and consumption levels; there is a correlation between knowledge levels and consumption levels; there is a correlation between mothers' in-come levels and consumption levels. It is highly suggested to conduct a program of socializing for the household and the posyandu volunteers on iodized salt consumption*

*Keyword: Iodized salt consumption, Household, Sukareja Warureja regency of Tegal*